

LAPORAN

TRACER STUDY-USER SURVEY

PROGRAM DIPLOMA, SARJANA, MAGISTER & DOKTOR

2024

SUBDIREKTORAT PENGEMBANGAN ORMAWA DAN ALUMNI
DIREKTORAT KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



LAPORAN TRACER STUDY-USER SURVEY
Universitas Negeri Surabaya

PROGRAM
DIPLOMA, SARJANA, MAGISTER, DOKTOR

PENYUSUN:
Tim Tracer Study
Universitas Negeri Surabaya

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DIREKTORAT KEMAHASISWAAN & ALUMNI
SUB DIREKTORAT PENGEMBANGAN ORMAWA & ALUMNI

DESEMBER 2024

HALAMAN PENGESAHAN

TRACER STUDY-USER SURVEY
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Menyetujui,	Surabaya, 31 Desember 2024
Direktur Kemahasiswaan & Alumni,	Kepala Seksi Tracer Study,
Dr. Muhamad Sholeh, M.Pd.	Aditya Chandra Setiawan, M.Pd.
NIP 197712252010121003	NIP 199303262019031011

Mengetahui,
Wakil Rektor I,

Prof. Dr. Madlazim, M.Si.
NIP 196511051991031012

SAMBUTAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Bismillahirohmannirohim, puji syukur kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan berbagai nikmat kepada kita semua. Aamiin.

Penelusuran alumni/*Tracer Study* Universitas Negeri Surabaya (Unesa), menjadi bagian penting dari penyelenggaraan pendidikan di Unesa di era Revolusi Industri 4.0 saat ini. Lompatan perubahan teknologi informasi berdampak pada seluruh sistem kehidupan, termasuk bidang pendidikan tinggi. Unesa mempunyai peran penting dalam menyiapkan lulusannya menjadi tenaga ahli, sehingga diperlukan adanya umpan balik dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan baik dari alumni, masyarakat, dan *stakeholders*. Dengan demikian kegiatan *Tracer Study* mutlak dilakukan dan disisi lain menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

Penelusuran alumni/*Tracer Study* adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan di Unesa. Melalui kegiatan *Tracer Study* ini diharapkan ada keterlibatan alumni dalam memberikan masukan untuk perbaikan dan pengembangan Unesa. Hal ini dikarenakan instrumen *Tracer Study* yang dikembangkan memuat indikator tentang pelayanan pembelajaran yang pernah dilalui alumni, profesi yang ditekuni alumni di dunia kerja. Informasi inilah menjadi umpan balik upaya peningkatan kualitas pembelajaran di Unesa mendatang.

Terima kasih kepada Rektor Unesa, Wakil Rektor selingkung Unesa, Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni, PIC *Tracer Study* Unesa, para alumni, dan seluruh pengguna lulusan terkait. Semoga *Tracer Study* ini menjadi basis data dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan Unesa untuk peningkatan layanan kepada masyarakat, sehingga menjadikan Unesa Satu Langkah di Depan.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Rektor I
Bidang Pendidikan, Kemahasiswaan dan Alumni

KATA PENGANTAR



Penelusuran Alumni/*Tracer Study* Unesa merupakan salah satu bentuk survei alumni yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan perguruan tinggi. *Tracer study* dapat dilakukan setiap tahun sesuai dengan sasaran penelusuran alumni yang telah ditetapkan yaitu alumni/lulusan satu dan dua tahun setelah lulus. *Tracer study* dilakukan dengan tujuan menggali informasi dari alumni mulai lulus sampai dengan penelusuran alumni dilakukan. Selain itu, *Tracer Study* juga bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi atau kampus ke industri dan dunia kerja (Iduka), situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.

Hasil *Tracer Study* dapat digunakan sebagai *database* alumni Unesa, juga digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kualitas pembelajaran, pengembangan manajemen pendidikan, pengembangan sarana dan prasarana belajar mengajar sehingga menghasilkan lulusan, baik intelektual, keterampilan/kompetensi, maupun akhlak dan kepribadiannya untuk diserap pasar kerja secara optimal. Buku pedoman ini disusun sebagai panduan pelaksanaan penelusuran alumni agar terlaksana dengan baik sehingga hasilnya dapat bermanfaat untuk pengembangan Unesa ke depan.

Direktur Kemahasiswaan & Alumni

DAFTAR ISI

Halaman Sampul
Sambutan
Kata Pengantar
Halaman Pengesahan
Daftar Isi
BAB I Pendahuluan
A. Latar Belakang – 0
B. Tujuan – 0
C. Manfaat – 0
D. Indikator Keberhasilan berdasarkan Gold Standard – 0
BAB II Profil Responden
A. Respons Rate & Gold Standard – 0
B. IPK – 0
C. Status Alumni – 0
D. Sumber Pembiayaan Kuliah – 0
E. Kompetensi Alumni (Dikuasai & Diperlukan) – 0
F. Alasan Alumni Belum Memungkinkan Bekerja – 0
G. Metode Pembelajaran
BAB III Alumni Memasuki Dunia Kerja
A. Rata-Rata Mulai Mencari Pekerjaan – 0
B. Jalur Mendapatkan Pekerjaan – 0
C. Masa Pencarian Kerja
(Aktif Mencari Kerja, Melamar, Merespon, Wawancara) – 0
BAB IV Alumni Bekerja
A. Masa Tunggu Alumni Bekerja – 0
B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Bekerja – 0
C. Jenis Lembaga Tempat Alumni Bekerja – 0
D. Tingkat Tempat Kerja Alumni – 0
E. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan – 0
F. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan – 0
G. Profesi Kerja Alumni – 0
BAB V Alumni Melanjutkan Studi
A. Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi – 0
B. Sumber Biaya Studi Lanjut – 0
BAB VI Alumni Wiraswasta
A. Masa Alumni Memulai Wirausaha – 0
B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Berwiraswasta – 0
C. Posisi/Jabatan Wiraswasta – 0
D. Bidang Usaha Alumni – 0
BAB VII Survei Pengguna Alumni – 0
BAB VIII Penutup
A. Kesimpulan – 0
B. Rekomendasi – 0

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi program studi yang ada, keberadaannya, kemajuannya, dan keberlanjutannya sangat ditentukan oleh serapan alumninya oleh industri dan dunia kerja (Iduka). Unesa juga tidak dapat lepas dari dukungan lulusan dan *stakeholders* sebagai pengguna lulusan. Unesa harus melakukan pendataan daya serap alumninya baik yang baru lulus maupun yang sudah lama lulus. Unesa juga harus mampu menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai *stakeholders*. Sebagai pengguna, *stakeholders* lebih mengetahui kompetensi yang dibutuhkan di Iduka. Masukan para *stakeholders* akan menjadi umpan balik bagi perbaikan terkait kompetensi lulusan yang dibutuhkan Iduka.

Penelusuran Alumni/*Tracer Study* (TS) menjadi media efektif yang digunakan untuk melacak daya serap alumni perguruan tinggi di Iduka. Selain itu, TS dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni pada saat 1 (satu) tahun setelah lulus. TS juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil TS dapat menjadi gambaran eksistensi perguruan tinggi. Data TS digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran. Sedangkan *survey* pengguna lulusan/*User Survey* (US) juga menjadi media efektif yang digunakan untuk mengetahui kepuasan dari pengguna lulusan dari alumni Unesa. Selain itu, US dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni setelah 1 (satu) tahun lulus. US juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil US dapat menjadi gambaran eksistensi sebuah perguruan tinggi.

TS-US harus dilakukan secara berkala sebagai upaya mengatasi kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan pengguna lulusan guna mendukung tercapainya visi Unesa yaitu “Menjadi Universitas Kependidikan yang Tangguh, Adaptif, dan Inovatif yang Berbasis Kewirausahaan”. Indikator data yang dibutuhkan dalam IKU 1 “lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak” terdiri dari pekerjaan, studi lanjut dan kewirausahaan. Ketercapaian indikator IKU terkait lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak ini nantinya akan didapatkan dari Direktorat Belmawa melalui layanan data pada aplikasi Tracer Study Kemdikbudristek.

B. Tujuan

Tujuan TS-US Unesa mengacu pada "Standar Emas/*Gold Standard*" sesuai dengan IKU 1 yaitu "Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak (bekerja, wirausaha dan melanjutkan pendidikan)". Secara umum, TS bertujuan untuk mengetahui perihal:

a. *Outcome* pendidikan sudah sesuai dengan kebutuhan Iduka (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama) situasi kerja terakhir dan aplikasi kompetensi ke dunia kerja;
b. *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi;
c. *Process* pendidikan yakni berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi;
d. *Input* pendidikan terkait penggalian lebih lanjut terhadap sosio-geografis lulusan.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka TS Unesa bertujuan untuk menggali informasi:

a. Waktu dan proses memperoleh pekerjaan, serta jumlah lamaran yang pernah diajukan;
b. Waktu tunggu yang dibutuhkan (sebelum dan sesudah lulus) untuk mendapatkan pekerjaan;
c. Kondisi alumni saat ini (bekerja/berwirausaha/sedang studi lanjut);
d. Kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja;

Selanjutnya, US bertujuan untuk mengetahui perihal:

a. *Input* terkait penggalian lebih lanjut terhadap sosio-geografis dan kecakapan atasan langsung dari lulusan Unesa;
b. *Process* terkait pemetaan kepuasan US;
c. *Output* penilaian diri terhadap kompetensi mahasiswa dan keberlangsungan kerjasama antar lembaga.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka US Unesa bertujuan untuk menggali informasi:

a. Data tempat kerja alumni;
b. Penilaian sikap alumni selama bekerja;
c. Mengevaluasi *output/outcome* lulusan;
d. Saran untuk pengembangan layanan dan sarana prasarana Unesa kedepannya;

C. Manfaat

a. Tracer Study

Manfaat yang diharapkan TS Unesa adalah diperolehnya informasi perihal:

1) Memperoleh informasi mengenai kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan kebutuhan nyata pengguna lulusan sehingga

dapat dilakukan upaya perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pendidik, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran di Unesa;

2) Kompetensi tambahan (non akademis) yang harus diberikan oleh Unesa kepada lulusan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja;

3) Bahan evaluasi untuk akreditasi internasional;

4) Sebagai acuan untuk membanun jaringan alumni.

b. User Survey

Manfaat yang diharapkan US Unesa adalah diperolehnya informasi perihal:

1) Bagi Unesa, hasil *feedback*/umpan balik pengguna lulusan bermanfaat sebagai acuan utama untuk menyelenggarakan *focus group discussion* (FGD) baik secara internal maupun eksternal, untuk menentukan rencana dan tindak lanjut perbaikan kedepan;
2) Bagi lulusan, sebagai rujukan untuk mengembangkan kapasitas diri lulusan berdasarkan input dari pengguna;
3) Bagi pengguna, memberikan informasi kepada pengguna mengenai kompetensi lulusan yang disediakan oleh institusi pengguna sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.

Manfaat yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai dasar acuan pemikiran dan pengambilan kebijakan untuk pengembangan pendidikan di Unesa sebagai langkah antisipasi dan adaptasi terhadap perkembangan pada dunia kerja dan dunia bisnis pada masa yang akan datang.

D. Indikator Keberhasilan berdasarkan Standar Emas 'Gold Standar'

Target "Standar Emas/*Gold Standard*" adalah target untuk setiap Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan sebagai tolak ukur keunggulan. Setiap jenis PTN mempunyai target "Standar Emas" yang berbeda-beda. Target untuk setiap Indikator Kinerja Utama dan setiap jenis PTN diatur oleh peraturan, keputusan, surat edaran, atau pedoman terpisah. Berikut standar emas TS-US program Sarjana & Diploma Unesa di Tahun 2024:

Tabel 1. *Gold Standard Tracer Study* Program Diploma & Sarjana

Jenjang	**Standar Emas IKU 1 yang dicapai**	**Target Universitas, Fakultas dan Program Studi (%)**		
		***Responsrate* (TS)**	***Gold Standard* (TS)**	***User Survey* (US)**
Sarjana & Diploma	Alumni Bekerja ≤ 6 Bulan & Gaji 1,2 UMP(*) (berdasarkan lokasi PT) (setelah tanggal terbit ijazah)	95	80	10(**)

Jenjang	Standar Emas IKU 1 yang dicapai	Target Universitas, Fakultas dan Program Studi (%)		
		Responsrate **(TS)**	***Gold Standard*** **(TS)**	***User Survey*** **(US)**
	Alumni Berwiraswasta ≤ 6 Bulan & Pendapatan 1,2 UMP(*) (setelah tanggal terbit ijazah)			
	Alumni Melanjutkan Pendidikan ≤ 12 bulan (setelah tanggal terbit ijazah)			

Keterangan:
* Sesuai dengan Keputusan (SK) Gubernur setiap Provinsi Alumni Bekerja
** Penetapan *User Survey* sejumlah 10% ditetapkan oleh Unesa sebagai target sesuai Surat Penetapan B/37492/UN38.I.2/AK.01.01/2024, akan tetapi persentase dapat berubah berdasarkan kebutuhan dan kriteria akreditasi Nasional atau Internasional ditetapkan melalui kebijakan Fakultas.

Perhitungan Gold Standard IKU 1 mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemdikbudristek dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif IKU PTN Akademik pada Dirjendiktiristek. Adapun perhitungan Gold Standard & Responden Minimum menggunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah responden minimum	• Jumlah responden minimum tracer study yang harus dipenuhi: $n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$ n = Jumlah responden minimum N = Jumlah lulusan d = galat (2,5%) • Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.
Formula	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ • **n =** responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. • **t =** total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi). • **k =** konstanta bobot

Gambar 2. Perhitungan *Gold Standard* & Responden Minimum

BAB II
PROFIL RESPONDEN

A. Respons Rate & Gold Standard

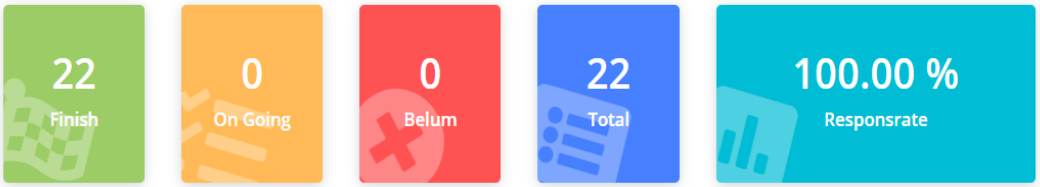

Gambar 2.1 *Response rate* Alumni Sarjana Terapan Tata Busana 2024

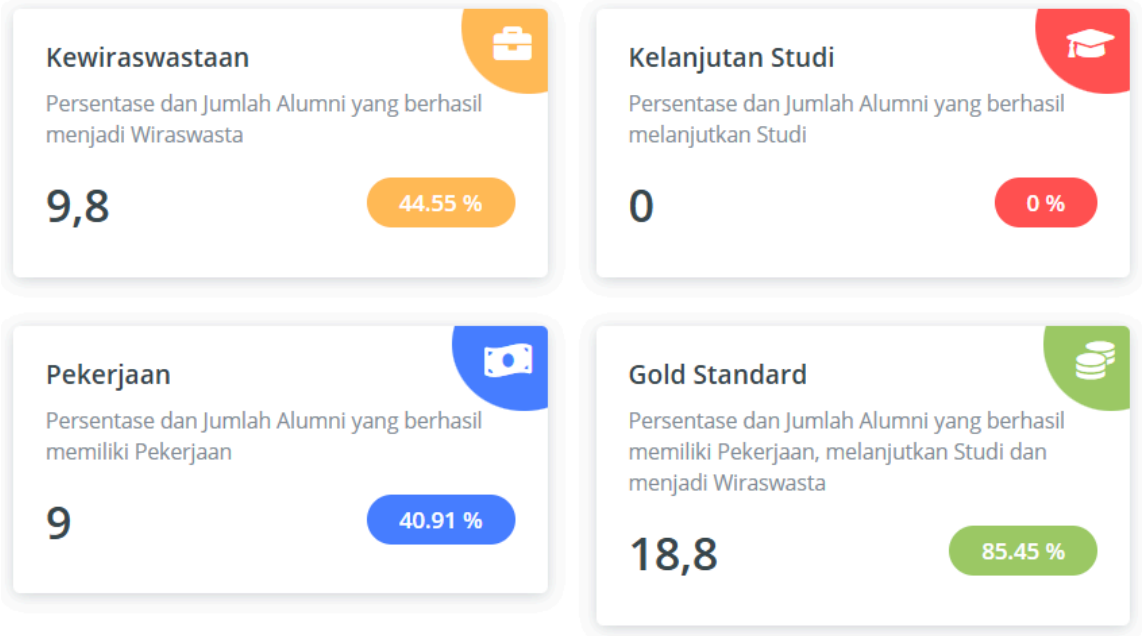

Gambar 2.2 *Gold standard* Alumni Sarjana Terapan Tata Busana 2024

Berdasarkan gambar 2.1 Jumlah *response rate* alumni Sarjana Terapan Tata Busana tahun 2024 sebesar 100% atau 22 Alumni sudah mengisi Tracer Study. Sedangkan pada gambar 2.2 *gold standard* mencapat 85,45% dengan point 18,8.

B. IPK



Gambar 2.3 IPK Alumni Sarjana Terapan Tata Busana 2024

Berdasarkan grafik diatas menunjukan IPK tertinggi dari alumni sarjana terapan tata busana tahun 2024 sebesar 3,88 sedangkan IPK terendah sebesar 3,51. IPK rata-rata sebesar 3,74.

C. Status Alumni

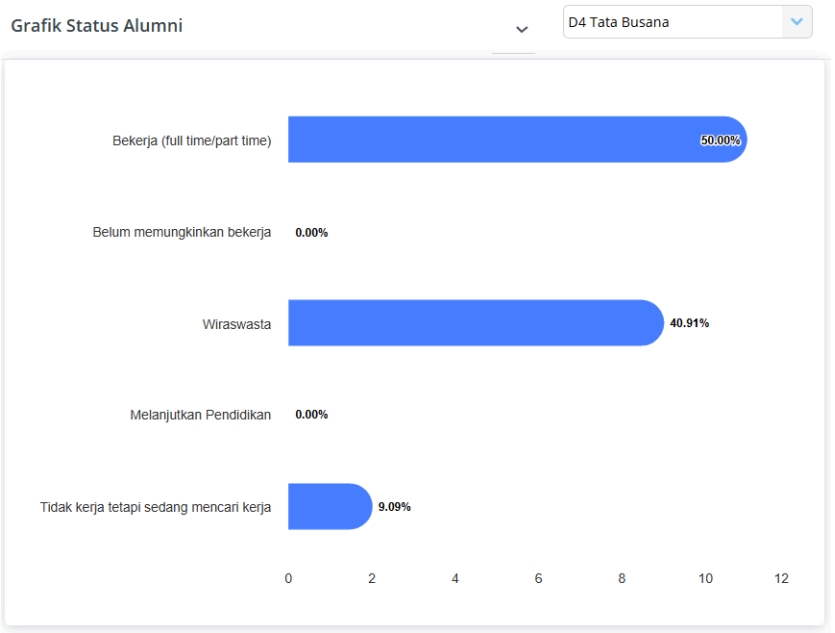

Gambar 2.4 Sebaran Status Alumni Sarjana Terapan Tata Busana 2024

Berdasarkan Gambar 2.4 Sebaran Status Alumni Sarjana Terapan Tata Busana Tahun 2024 sebesar 50,00% Bekerja *(full time/part time)*, 40,91% Berwirausaha dan 9,09% Tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan.

D. Sumber Pembiayaan Kuliah

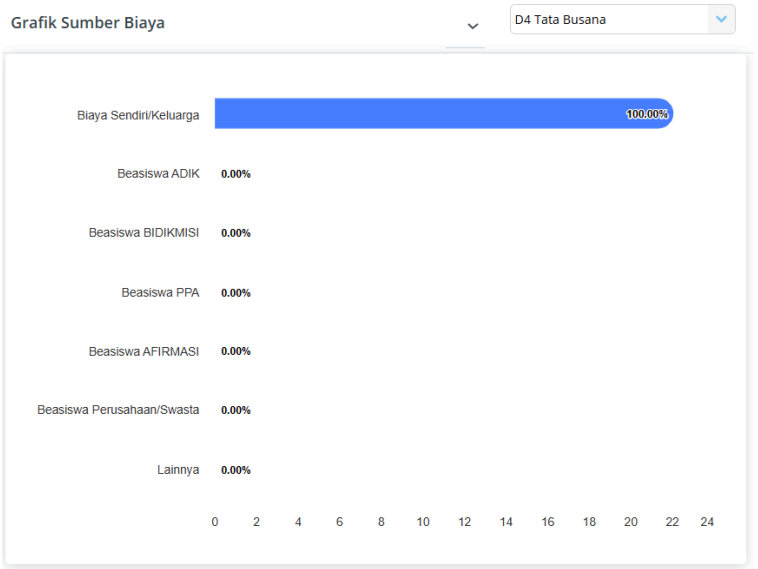

Gambar 2.5 Sumber Pembiyaan Kuliah Alumni Sarjana Terapan Tata Busana 2024

Berdasarkan Gambar 2.5 Sumber Pembiayaan dalam Berkuliah untuk Alumni Sarjana Terapan Tata Busana Tahun 2024 100% dari biaya sendiri/keluarga, sehingga perlu adanya program Beasiswa untuk Sarjana Terapan.

E. Kompetensi Alumni (Dikuasai & Diperlukan)



Gambar 2.6 Sebaran Kompetensi Alumni Sarjana Terapan Tata Busana 2024

Berdasarkan Gambar 2.6 Kompetensi yang dibutuhkan oleh Alumni Sarjana Terapan Tahun 2024 masih lebih tinggi keperluaanya dibandingkan dengan penguasaan kompetensinya.

F. Alasan Alumni Belum Memungkinkan Bekerja

Pada Tracer Study tahun 2024, Alumni Sarjana Terapan Tata Busana tidak ada yang belum memungkinkan bekerja.

G. Metode Pembelajaran

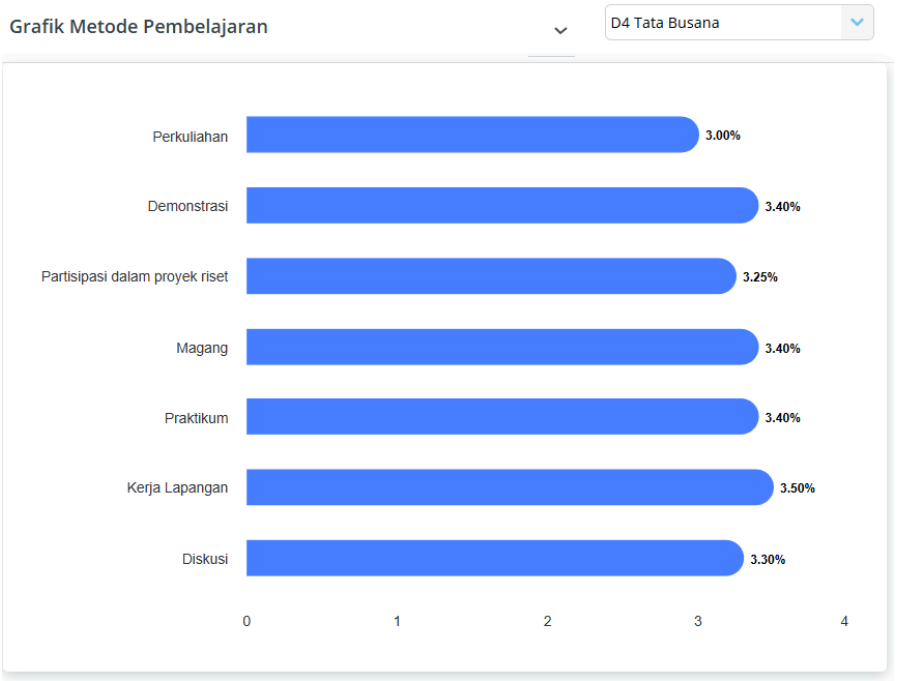

Gambar 2.6 Sebaran Metode Pembelajaran Alumni Sarjana Terapan Tata Busana 2024

Berdasarkan Gambar 2.7 mengenai Metode Pembelajaran yang cocok menurut Alumni Sarjana Terapan Tata Busana Tahun 2024 adalah kerja lapangan sebanyak 3,50%, kemudian diikuti dengan demonstrasi, Magang dan praktikum dengan jumlah prosentase 3,40%. Nilai terendah berada pada metode pembelajaran kuliah dengan jumlah 3,00%.

BAB III
ALUMNI MEMASUKI DUNIA KERJA

A. Rata-Rata Mulai Mencari Pekerjaan

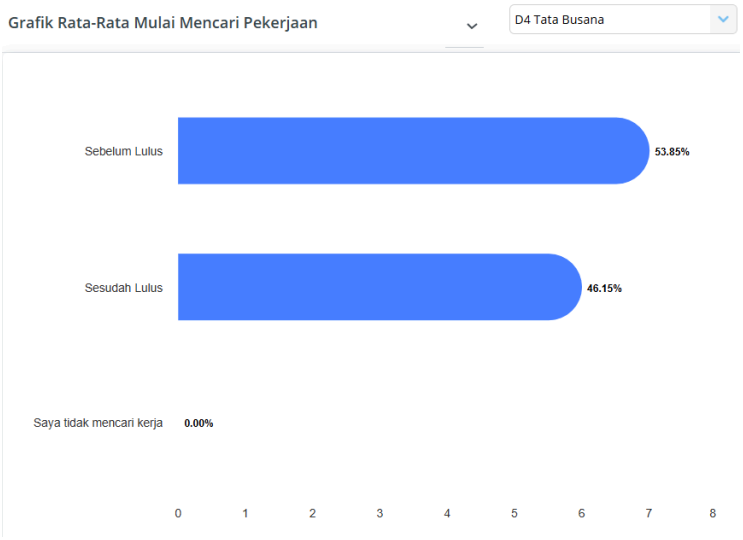

Gambar 3.1 Sebaran Rataan Mulai Mencari Kerja Alumni Sarjana Terapan Tata Busana 2024

Berdasarkan Gambar 3.1 Alumni Sarjana Terapan Tata Busana Tahun 2024 dalam mencari pekerjaan 53,85% sebelum lulus dan 46,15% mereka mencari pekerjaan sesudah lulus.

B. Jalur Mendapatkan Pekerjaan

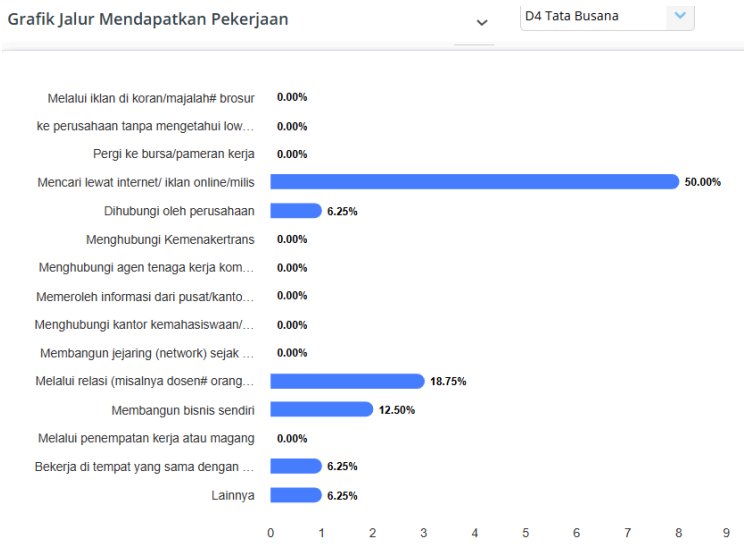

Gambar 3.2 Sebaran Jalur Mendapatkan Pekerjaan Alumni Sarjana Terapan Tata Busana 2024

Berdasarkan Gambar 3.2 Alumni Sarjana Terapan Tahun 2024 lebih banyak mencari pekerjaan melalui media online sebesar 50,00% dan melalui relasi sebesar 18,75% serta membangun bisnis sendiri sebesar 12,50%.

C. Masa Pencarian Kerja (Aktif Mencari Kerja, Melamar, Merespon, Wawancara)

1. Aktif Mencari Kerja

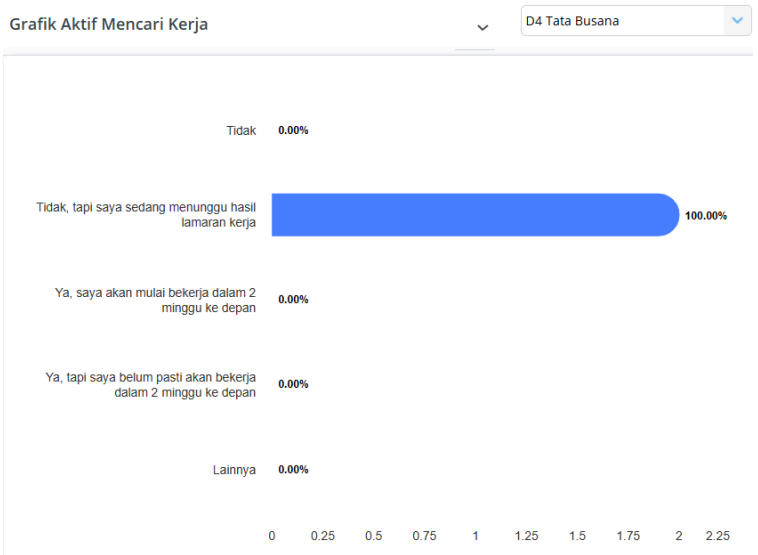

Gambar 3.3 Sebaran Keaktifan Alumni Sarjana Terapan Tata Busana 2024 Mencari Kerja

2. Melamar Kerja

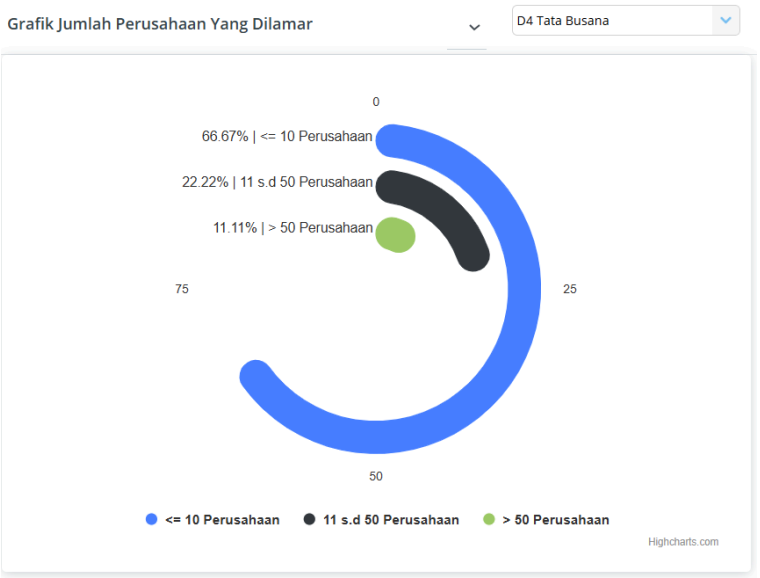

Gambar 3.4 Sebaran Perusahaan Yang Dilamar Alumni Sarjana Terapan Tata Busana 2024 Mencari Kerja

3. Merespon

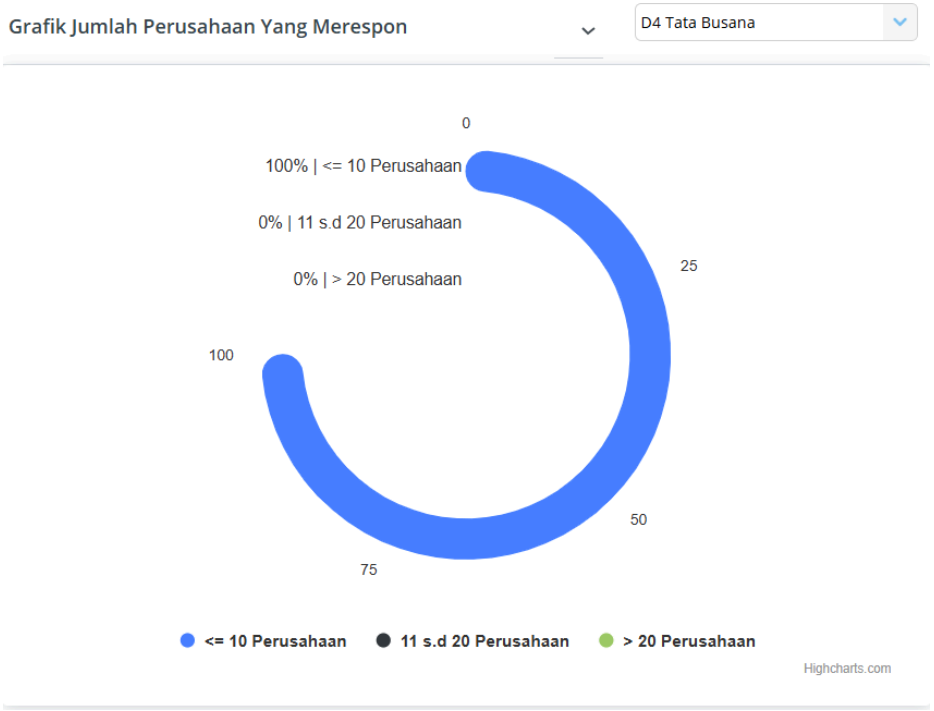

Gambar 3.5 Sebaran Perusahaan Yang Merespon Alumni Sarjana Terapan Tata Busana 2024 M

4. Wawancara

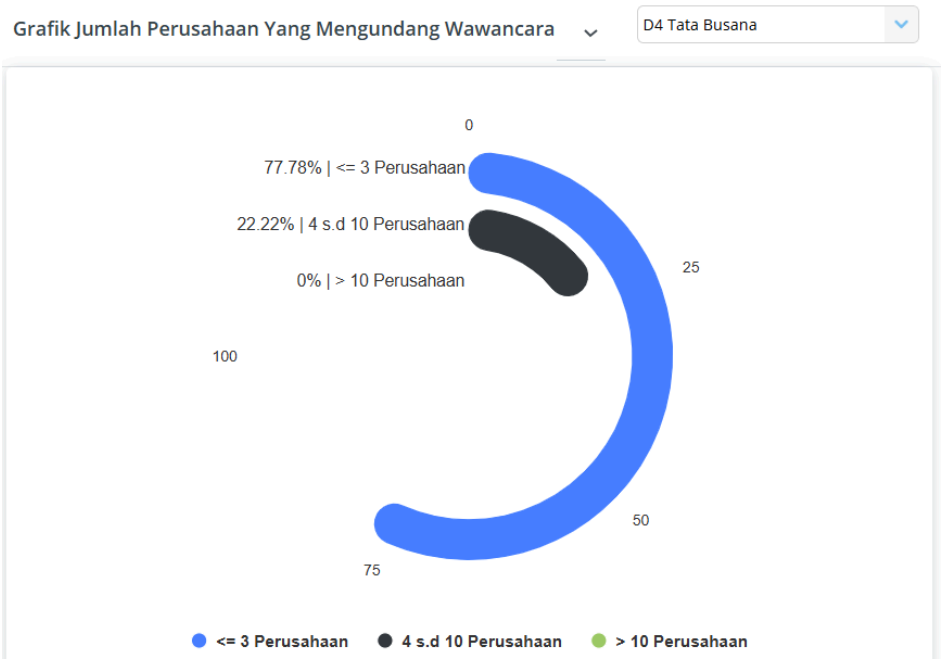

Gambar 3.6 Sebaran Jumlah Perusahaan yang Mengundang Alumni Sarjana Terapan Tata Busana 2024 untuk Wawancara

Berdasarkan Gambar 3.3 Alumni Sarjana Terapan Tata Busana Tahun 2024 sedang menunggu hasil lamaran kerja sebesar 100%. kemudian, sesuai Gambar 3.4 Alumni telah melamar pekerjaan lebih dari 10 perusahaan sebesar 66,67% dan Perusahaan yang merespon masih kurang yaitu kurang dari 10 perusahaan sebesar 100% sesuai Gambar 3.5. Dari data tersebut, jumlah Perusahaan yang memanggil alumni untuk dilakukan wawancara antara kurang dari tiga perusahaan sebesar 77,78% sesuai pada Gambar 3.6.

BAB IV
ALUMNI BEKERJA

A. Masa Tunggu Alumni Bekerja

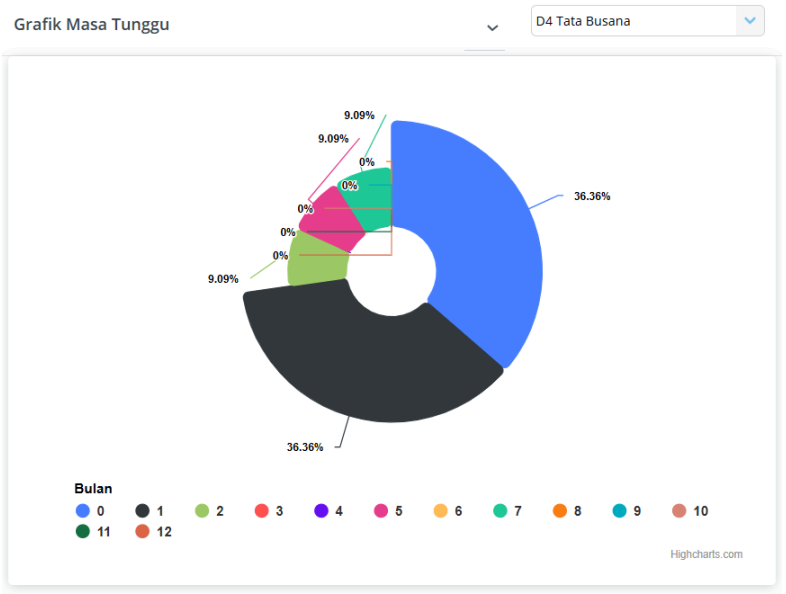

Gambar 4.1 Sebaran Masa Tunggu Alumni Sarjana Terapan Tata Busana 2024 untuk Bekerja

Berdasarkan Gambar 4.1 mengenai masa tunggu untuk untuk medapatkan Pekerjaan, Alumni Sarjana Terapan Tata Busana Tahun 2024

memiliki masa tunggu yang terbanyak pada bulan ke-0 dan ke-1 setelah lulus dengan prosentase 36,36%.

B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Bekerja

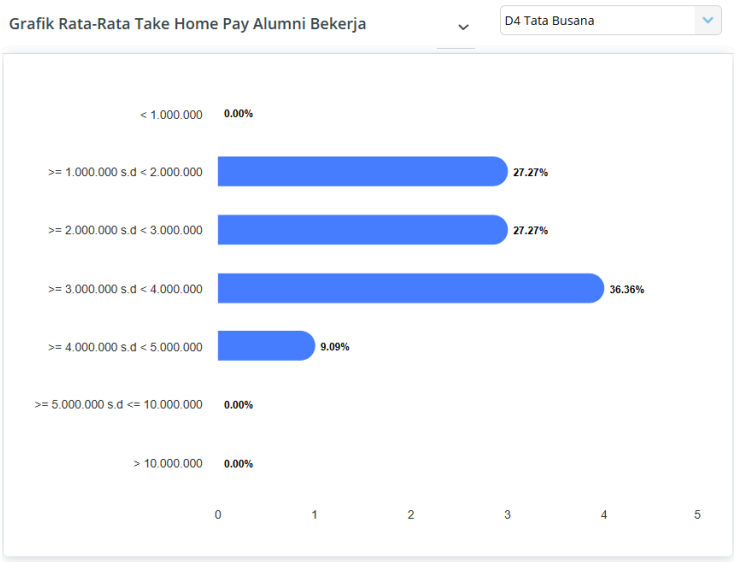

Gambar 4.2 Sebaran Rataan Take Home Pay Alumni Sarjana Terapan Tata Busana 2024

Berdasarkan Gambar 4.2 sebaran mengenai Rataan Take Home Pay Alumni Sarjana Terapan Tata Busana Tahun 2024 tertinggi di nilai Rp. 4.000.000,- sampai Rp. 5.000.000,- sebanyak 1 alumni atau 9,09% dari total yang bekerja, kemudian disusul dengan nilai Rp. 3.000.000,- sampai Rp. 4.000.000,- yang sebesar 36,36%.

C. Jenis Lembaga Tempat Alumni Bekerja

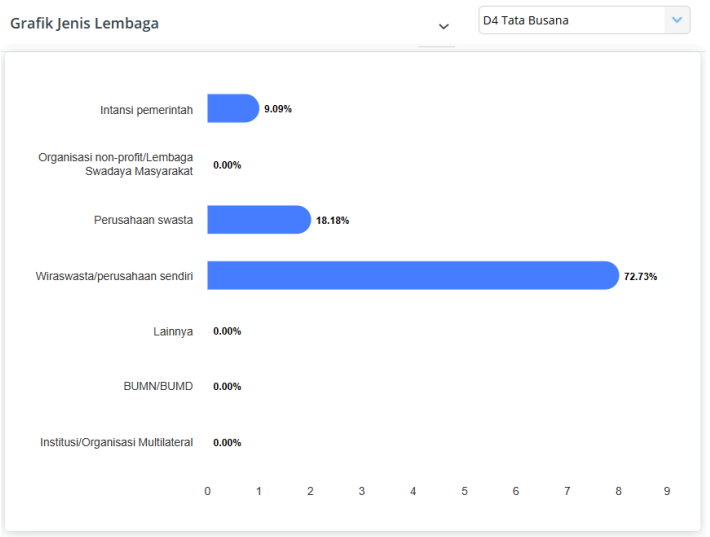

Gambar 4.3 Sebaran Jenis Tempat Lembaga Alumni Sarjana Terapan Tata Busana 2024 untuk Bekerja

Sebaran mengenai Jenis Tempat Lembaga Alumni Sarjana Terapan Tata Busana Tahun 2024 tertinggi di Perusahaan Sendiri atau wiraswasta dengan prosentase 72,73% sesuai pada Gambar 4.3.

D. Tingkat Tempat Kerja Alumni

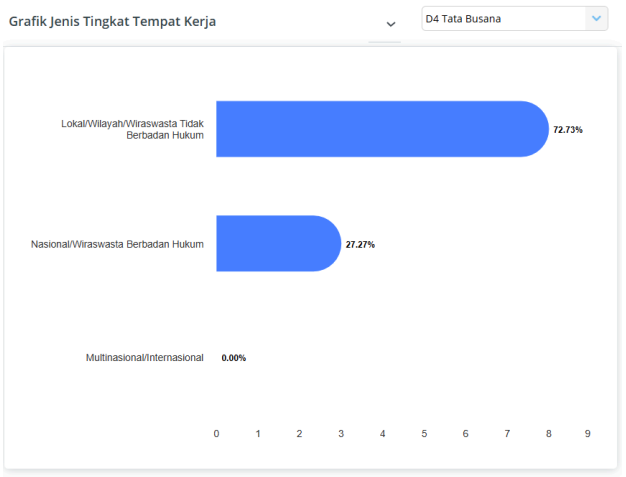

Gambar 4.4 Tingkat Tempat Kerja Alumni Sarjana Terapan Tata Busana Tahun 2024

Sebaran mengenai Tingkat Tempat Kerja Alumni Sarjana Terapan Tata Busana Tahun 2024 tertinggi di Perusahaan lokal, wilayah, wiraswasta tidak berbadan hukum dengan prosentase 72,73% sesuai pada Gambar 4.4.

E. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan

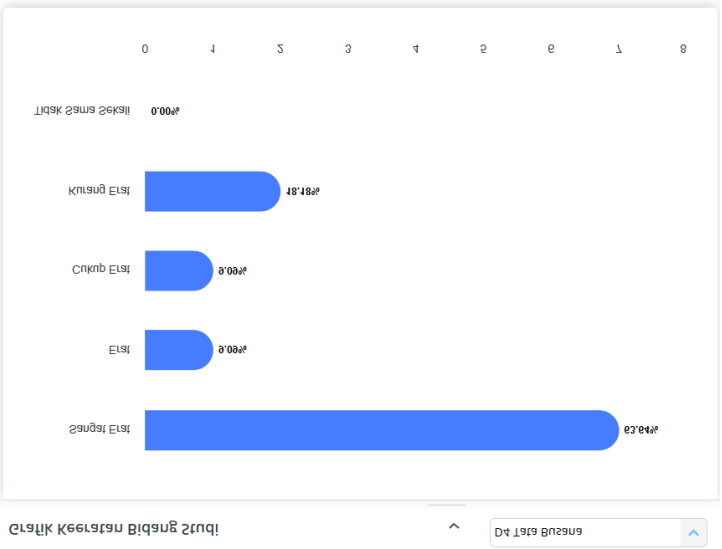

15

Gambar 4.5 Sebaran Kerataan Bidang Studi dari Alumni Sarjana Terapan Tata Busana Tahun 2024 dengan Pekerjaanya

Sebaran mengenai Kerataan Bidang Studi dari Alumni Sarjana Terapan Tata Busana Tahun 2024 memiliki prosentase sangat erat sebesar 63,64%. Kemudian diikuti dengan urutan kurang erat sebesar 18,18%.

F. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

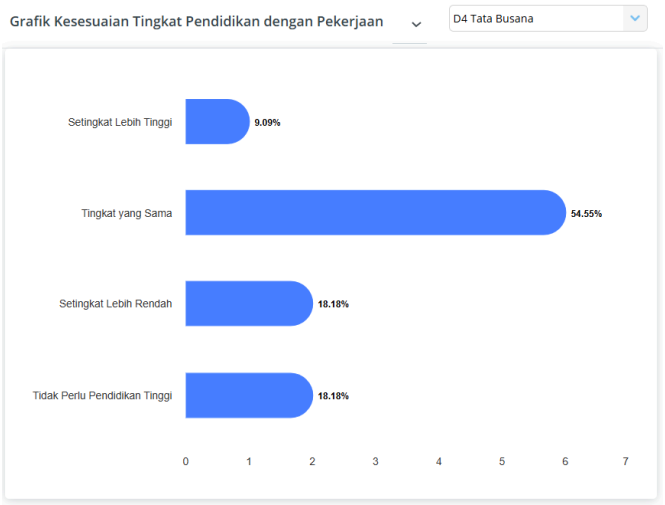

Gambar 4.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dari Alumni Sarjana Terapan Tata Busana Tahun 2024 dengan Pekerjaanya

Sebaran mengenai Tingkat Pendidikan dari Alumni Sarjana Terapan Tahun 2024 sangat baik karena 54,55% sudah sesuai dengan Tingkat pendidikannya, bahkan sebanyak 9,09% lebih 1 tingkat dari Pendidikan Jenjeng D4/S1.

G. Profesi Kerja Alumni



Gambar 4.7 Sebaran Profesi Kerja Alumni Sarjana Terapan Tata Busana Tahun 2024

Sebaran mengenai Profesi Kerja Alumni Sarjana Terapan Tata Busana Tahun 2024 sangat bervariatif, namun masih sesuai pada Profil Lulusan Sarajana Terapan Tata Busana yaitu fashion designer, Designer dan lain-lain.

BAB V
ALUMNI MELANJUTKAN STUDI

A. Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi

Alumni Sarjana Terapan Tata Busana Tahun 2024 tidak ada yang melanjutkan ke jenjang S2 atau program magister sehingga masa tunggu alumni melanjutkan studi tidak tersedia.

B. Sumber Biaya Studi Lanjut

Alumni Sarjana Terapan Tata Busana Tahun 2024 tidak ada yang melanjutkan ke jenjang S2 atau program magister sehingga data yang menjelaskan sumber biaya studi lanjut tidak tersedia.

BAB VI
ALUMNI WIRASWASTA

A. Masa Alumni Memulai Wirausaha

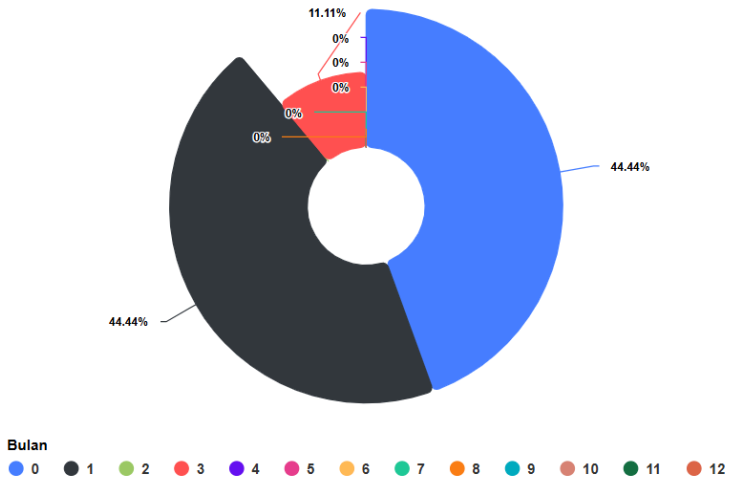

Gambar 6.1 Sebaran Masa Alumni Sarjana Terapan Tata Busana 2024 untuk Memulai Berwirausaha

Berdasarkan Gambar 6.1 sebaran masa Alumni Sarjana Terapan Tata Busana tahun 2024 untuk memulai berwirausaha pada bulan ke 0 dan ke 1 ke sebesar 44,44%. Hal ini sesuai dengan profil lulusan Sarjana Terapan Tata Busana yakni menjadi Enterpreneur.

B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Berwiraswasta

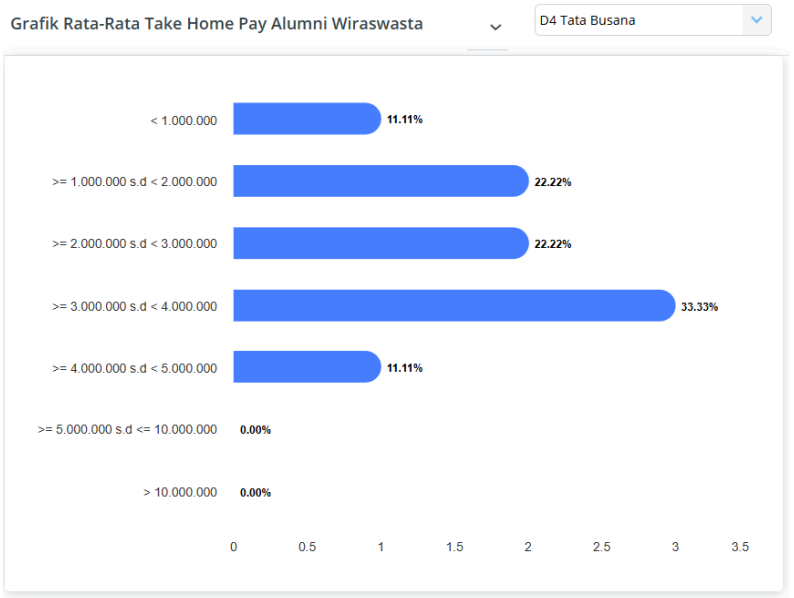

Gambar 6.2 Sebaran Rataan Take Home Pay Alumni Sarjana Terapan Tata Busana 2024 yang Berwirausaha

Berdasarkan Gambar 6.2 sebaran rataan Take Home Pay tertinggi dari Alumni Sarjana Terapan Tata Busana Tahun 2024 yang berwirausaha sebesar Rp. 3.000.000,- sampai Rp. 4.000.000,- sebanyak 33,33%. Nilai terendah sebesar 11,11% dibawah Rp. 1.000.000,- dan diantara Rp. 4.000.000,- sampai Rp. 5.000.000,-.

C. Posisi/Jabatan Wiraswasta

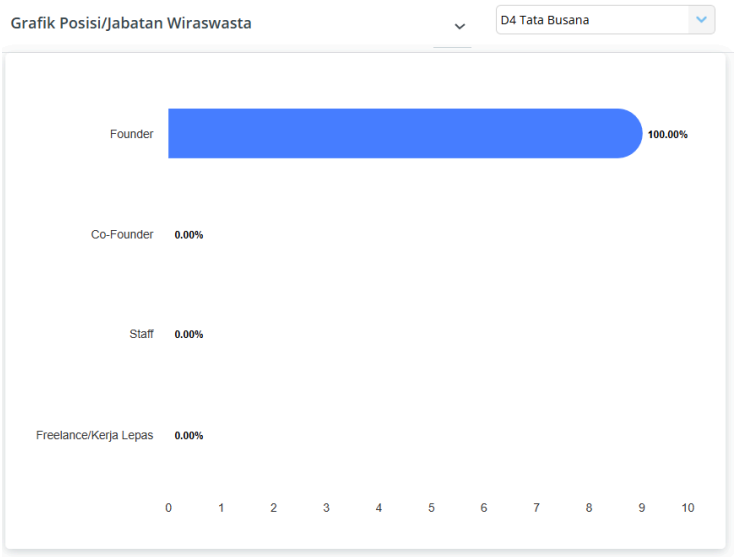

Gambar 6.3 Sebaran Posisi/Jabatan Alumni Sarjana Terapan Tata Busana 2024 yang Berwirausaha

Berdasarkan Gambar 6.3 sebaran posisi atau jabatan Alumni Sarajana Terapan Tata Busana Tahun 2024 yang menjadi founder sebesar 100%.

D. Bidang Usaha Alumni



Gambar 6.4 Sebaran Bidang Usaha Alumni Sarjana Terapan Tata Busana 2024 yang Berwirausaha

Berdasarkan Gambar 6.4 sebaran Bidang Usaha Alumni Sarjana Terapan Tata Busana tahun 2024 yang berwirausaha dengan bidang fashion seperti: Butik Fashion, Fashion Industri kreatif, Jasa Menjahit Busana, Jasa Menjahit dan Desain.

BAB VII
SURVEI PENGGUNA ALUMNI

(sajikan tangkapan layar/*screenshot* grafik pada website https://usersurvey.unesa.ac.id/ sesuai dengan subbab dan deskripsikan hasil sesuai dengan grafik tersebut)

BAB VIII
PENUTUP

A. Kesimpulan

(sajikan deskripsi kendala & tindakan koreksi yang telah dilaksanakan)

B. Rekomendasi

(sajikan deskripsi rekomendasi yang akan dilaksanakan/dijadikan kebijakan ke depan)